

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV, maka penelitian dan pengembangan ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengembangan media pembelajaran interaktif pada materi membuat jurnal penyesuaian menggunakan model pengembangan (ADDIE) yaitu analisis (analysis), desain (design), pengembangan (development), implementasi (implementation), dan evaluasi (evaluation).
2. Tingkat kelayakan media pembelajaran interaktif diketahui berdasarkan penilaian kelayakan dari satu dosen ahli materi, satu dosen ahli media dan satu praktisi pembelajaran Akuntansi pada aspek pembelajaran, isi materi, penyajian dan tampilan, pemrograman.
 - a. Penilaian kelayakan oleh ahli materi diperoleh rerata skor 4,7 (Sangat Baik) dan 95% (Sangat Layak).
 - b. Penilaian kelayakan oleh ahli media diperoleh rerata skor 4,7 (Sangat Baik) dan 95% (Sangat Layak).
 - c. Penilaian kelayakan oleh praktisi pembelajaran Akuntansi diperoleh rerata skor 4,8 (Sangat Baik) dan 98% (Sangat Layak).
3. Respon peserta didik kelas X Akuntansi dengan adanya media pembelajaran interaktif pada aspek pembelajaran, isi materi, penyajian dan tampilan, serta pemrograman.

- a. Pada uji coba perorangan diperoleh rerata skor 4,4 (Sangat Baik) dan 87,87% (Sangat Layak).
- b. Pada uji coba kelompok kecil diperoleh rerata skor 4,7 (Sangat Baik) dan 96% (Sangat Layak).
- c. Pada uji coba lapangan diperoleh rerata skor 4,8 (Sangat Baik) dan 98% (Sangat Layak).

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka produk media pembelajaran interaktif pada materi Jurnal Penyesuaian layak digunakan sebagai media pembelajaran bagi siswa kelas X Akuntansi di SMK Raksana 2 Medan.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan dapat disarankan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Media Pembelajaran interaktif sebaiknya digunakan guru dalam kegiatan belajar mengajar sehingga pembelajaran menjadi lebih variatif dan menambah antusias belajar siswa.
- 2) Diharapkan program pengembangan ini bisa dijadikan program sekolah sehingga memungkinkan guru untuk mengembangkan media pembelajaran pada Kompetensi Dasar yang lain.
- 3) Diharapkan pengembangan media pembelajaran selanjutnya tidak hanya sampai tahap penilaian kelayakan saja, hendaknya menilai media pembelajaran sampai pada keefektifan media pembelajaran pada proses pembelajaran.